

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penerapan terapi bermain pada klien An. M yang mengalami masalah ansietas di rumah sakit umum Handayani Kotabumi Lampung utara, Lampung, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Hasil pengkajian pada ibu An. M yang mengalami kecemasan diperoleh data pada saat pemeriksaan anak tampak lesu, lemah menangis dan mengamuk, ibu klien mengatakan anaknya sulit untuk makan.
2. Pelaksanaan tindakan keperawatan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang diterapkan oleh perawat kepada An. M yaitu penerapan terapi bermain mewarnai, pada saat tindakan An. M kooperatif sehingga tidak ada kendala saat melakukan terapi bermain mewarnai
3. Setelah dilakukan kegiatan terapi bermain mewarnai yang menjadi fokus kegiatan selama 3 hari berturut-turut, kemudian dilakukan evaluasi setiap setelah kegiatan yaitu mendapatkan hasil penurunan setiap harinya. Pada hari terakhir didapatkan hasil skala menurut AAS yaitu 1 dengan Sedikit kecemasan. Mampu menyelesaikan sesuatu dan fokus pada tugas. Sedikit atau tanpa gejala fisik. Kegiatan akan terus dilakukan oleh keluarga agar anak tidak mengalami kecemasan lagi.
4. Analisis yang didapatkan yaitu penerapan terapi bermain mewarnai efektif menurunkan ansietas pada anak yang sedang menjalani hospitalisasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran dimasa yang akan datang sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan khususnya pada penerapan terapi bermain mewarnai pada anak usia prasekolah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Diharapkan bagi penulis lain yang akan melakukan penelitian tentang ansietas pada anak dapat memberikan tindakan terapi bermain yang lain sebagai intervensi keperawatan, sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, supaya dapat lebih meningkatkan wawasan dan keterampilan khususnya untuk merawat anak yang sedang mengalami ansietas akibat hospitalisasi.

2. Bagi Rumah Sakit Umum Handayani

Diharapkan bagi rumah sakit untuk menambah ruang bermain dan alat permainan yang tidak berbahaya seperti buku mewarnai, buku cerita, pensil warna/crayon, puzzle, dan boneka, untuk anak yang sedang melakukan perawatan diruang rawat inap.

3. Bagi Keluarga

Diharapkan adanya hasil studi kasus ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi keluarga, sehingga keluarga dapat menyiapkan alat bermain di rumah untuk meningkatkan perkembangan pada anak, serta pasien dan keluarga lebih memperhatikan perilaku kesehatan atau kebiasaan sehari-hari dalam mencegah terjadinya ansietas/kecemasan.